

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar menggunakan *website* yang diterapkan menggunakan model *problem based learning* pada materi bahan tambahan makanan (BTM), dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil tes asesmen diagnostik non-kognitif gaya belajar yang dilakukan pada peserta didik, kecenderungan gaya belajar peserta didik yang diperoleh adalah 50% peserta didik memiliki gaya belajar kinestetik, 36,67% peserta didik dengan gaya belajar visual, dan 13,33% peserta didik dengan gaya belajar auditori.
2. Keterlaksanaan penerapan pembelajaran berdiferensiasi menggunakan *website* pada materi bahan tambahan makanan (BTM) terlaksana dengan baik pada siklus I dan II dan mendapatkan kategori sangat baik pada pelaksanaan siklus I maupun siklus II. Hal tersebut ditunjukkan dengan hampir seluruh tahapan yang direncanakan terlaksana dengan baik di dalam kelas.
3. Hasil belajar kognitif peserta didik kelas X APHP 1 mengalami peningkatan setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar menggunakan *website*. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui perolehan nilai *N-gain* dengan interpretasi yang termasuk ke dalam kategori sedang.
4. Hasil belajar afektif peserta didik kelas X APHP 1 setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar menggunakan *website* mendapatkan nilai rata-rata dengan kategori “sangat baik”.
5. Hasil belajar psikomotorik peserta didik kelas X APHP 1 setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar menggunakan *website* mendapatkan nilai rata-rata dengan kategori “sangat baik”.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar menggunakan *website* yang diterapkan menggunakan model *problem based learning* pada materi bahan tambahan makanan (BTM), rekomendasi yang dapat diberikan agar penelitian selanjutnya lebih baik adalah:

1. Bagi peserta didik, pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar menggunakan *website* dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif dan psikomotorik.
2. Bagi guru, penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar menggunakan *website* yang diterapkan menggunakan model *problem based learning* dapat diterapkan pada proses pembelajaran baik secara teori maupun praktik. Guru diharapkan mengetahui terlebih dahulu faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran dan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik sehingga hasil belajar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat optimal.
3. Bagi sekolah, diharapkan agar dapat mendukung penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar menggunakan *website* yaitu dengan menyediakan layanan akses internet di sekolah agar peserta didik dan guru dapat mengakses *website* pembelajaran tanpa terkendala jaringan internet.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya lebih diperhatikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik baik itu sebelum melakukan penelitian maupun pada saat penelitian dilakukan sehingga dapat lebih memaksimalkan proses penerapan pembelajaran berdiferensiasi menggunakan *website* yang telah dilakukan serta membuat rancangan dengan aktivitas psikomotorik yang sama agar dapat diketahui gaya belajar yang lebih terakomodasi ketika pembelajaran psikomotorik.